

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Berdasarkan data dari 100 *muzzaki* di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang, menggunakan pernyataan (kuesioner) didapat kondisi responden berdasarkan jenis kelamin, umur, status, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Dimana penggolongan ini dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai karakteristik responden sebagai objek penelitian.

Deskripsi data khusus dalam penelitian ini disajikan berdasarkan karakteristik responden. Adapun deskripsi dari data umum responden disajikan berdasarkan karakteristik responden. Adapun deskripsi dari data umum responden disajikan sebagai berikut:

1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin responden yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS_KELAMIN			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	Laki-Laki	73	73.0

	Perempuan	27	27.0
	Total	100	100.0

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2021.*

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas menjelaskan bahwa jenis kelamin *muzzaki* di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang yang diambil sebagai responden lebih banyak responden laki-laki. Jenis kelamin laki-laki yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 73 responden, sedangkan sisanya 27 *muzakki* adalah responden perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa responden *muzzaki* di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang lebih banyak laki-laki dibandingkan dengan *muzzaki* berjenis kelamin perempuan.

2. Data Responden Berdasarkan Umur

Deskripsi data responden berdasarkan umur bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan umur responden yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan umur disajikan pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Deskripsi Data Responden Berdasarkan Umur

UMUR			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	24-30 Tahun	23	23.0
	31-40 Tahun	39	39.0
	41-50 Tahun	38	38.0
	Total	100	100.0

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2021.*

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa responden yang berumur 24-30 tahun sebanyak 23 responden, responden yang berumur 31-40 tahun sebanyak 39 responden, dan responden yang berumur 41-50 tahun sebanyak 38 responden.

3. Data Responden Berdasarkan Status

Deskripsi data responden berdasarkan status bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan status responden yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan status disajikan pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Deskripsi Data Responden Berdasarkan Status

STATUS			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	Kawin	43	43.0
	Belum Kawin	57	57.0
	Total	100	100.0

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2021.*

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan status menunjukkan bahwa responden yang berstatus kawin sebanyak 43 responden, dan responden yang berstatus belum kawin sebanyak 57 responden.

4. Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Deskripsi data responden berdasarkan pendidikan terakhir bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan pendidikan terakhir responden yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir disajikan pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

PENDIDIKAN TERAKHIR			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	SMA	46	46.0
	Sarjana	54	54.0
	Total	100	100.0

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2021.*

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan pendidikan terakhir menunjukkan bahwa responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 46 responden, dan responden yang memiliki pendidikan terakhir Sarjana sebanyak 54 responden.

5. Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Deskripsi data responden berdasarkan pekerjaan bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan pekerjaan responden yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan disajikan pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

PEKERJAAN			
		Frequency	Percent
Valid	PNS	64	64.0
	Honorer	36	36.0
	Total	100	100.0

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa responden yang memiliki pekerjaan sebagai PNS sebanyak 64 responden, dan responden yang memiliki pekerjaan sebagai Honorer sebanyak 36 responden.

B. Deskripsi Data Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tingkat pendapatan dan kepercayaan sebagai variabel bebas (Independen) dan minat muzakki sebagai variabel terikat (dependen). Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.6 Berikut ini :

Tabel 4.6
Hasil Skor Kuesioner

Variabel	Hasil Pertanyaan	Tot SS	%	To t S	%	Tot N	%	Tot TS	%	Tot STS	%
Tingkat Pendapatan	Tingkat Pendapatan1	53	53%	47	47%	0	0	0	0	0	0
	Tingkat Pendapatan2	60	60%	40	40%	0	0	0	0	0	0
	Tingkat Pendapatan3	62	62%	34	34%	4	4%	0	0	0	0
	Tingkat Pendapatan4	56	56%	40	40%	4	4%	0	0	0	0
	Tingkat	58	48%	38	38%	4	4%	0	0	0	0

	Pendapatan5										
	Tingkat Pendapatan6	48	48%	48	48%	4	4%	0	0	0	0
	Tingkat Pendapatan7	57	57%	39	39%	4	%	0	0	0	0
	Tingkat Pendapatan8	60	60%	34	34%	6	6%	0	0	0	0
Kepercayaan	Kepercayaan1	63	63%	34	34%	3	3%	0	0	0	0
	Kepercayaan2	58	58%	38	38%	4	4%	0	0	0	0
	Kepercayaan3	61	61%	39	39%	0	0	0	0	0	0
	Kepercayaan4	60	60%	40	40%	0	0	0	0	0	0
	Kepercayaan5	59	59%	37	37%	4	4%	0	0	0	0
	Kepercayaan6	58	58%	42	42%	0	0	0	0	0	0
Minat	Minat1	54	54%	44	44%	2	2%	0	0	0	0
	Minat2	59	59%	36	36%	5	5%	0	0	0	0
	Minat3	64	64%	33	33%	3	3%	0	0	0	0
	Minat4	56	56%	43	43%	1	1%	0	0	0	0
	Minat5	58	58%	37	37%	5	5%	0	0	0	0
	Minat6	52	52%	48	48%	0	0	0	0	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

1. Tingkat Pendapatan

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel tingkat pendapatan, item pertanyaan tingkat pendapatan1 53% responden menyatakan sangat setuju bahwa muzzaki menunaikan zakat karena dipengaruhi oleh tingkat pendapatan (semakin banyak pendapatan maka semakin kuat keinginan membayar zakat), sedangkan sisanya 47% menyatakan setuju. Pada item pertanyaan tingkat pendapatan2 60% responden menyatakan sangat setuju bahwa muzzaki membayar zakat karena kenaikan pendapatan atau harta

kekayaan memotivasi muzzaki untuk selalu menambah zakat, sedangkan sisanya 40% menyatakan setuju.

Pada item pertanyaan tingkat pendapatan³ 64% responden menyatakan sangat setuju bahwa muzzaki menunaikan zakat tidak hanya menunggu jumlah tingkat pendapatan bertambah, sedangkan sisanya 34% menyatakan setuju. Pada item pertanyaan tingkat pendapatan⁴ 56% responden menyatakan sangat setuju bahwa muzzaki BAZNAS Kota Palembang menunaikan zakat secara rutin setiap gaji keluar, sedangkan sisanya 40% menyatakan setuju.

Pada item pertanyaan tingkat pendapatan⁵ 58% responden menyatakan sangat setuju bahwa muzzaki membayar zakat karena zakat itu wajib serta taraf hidupnya telah meningkat, sedangkan sisanya 38% menyatakan setuju. Pada item pertanyaan tingkat pendapatan⁶ bahwa muzzaki membayar zakat karena mencapai nisab, sedangkan sisanya 48% menyatakan setuju.

Pada item pertanyaan tingkat pendapatan⁷ 57% responden menyatakan sangat setuju bahwa muzzaki akan membayar zakat jika yakin pendapatannya cukup untuk mengeluarkan zakat, sedangkan sisanya 39% menyatakan setuju. Pada item pertanyaan tingkat pendapatan⁸ 60% responden menyatakan sangat setuju bahwa harta yang muzzaki zakati merupakan hasil dari pendapatan muzzaki sendiri kepemilikan mutlak milik muzzaki, sedangkan sisanya 34% menyatakan setuju.

2. Kepercayaan

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel kepercayaan1 63% responden menyatakan sangat setuju bahwa manajemen dana zakat di BAZNAS Kota Palembang dikelola secara terbuka/transparan kepada masyarakat luas, kecuali kepada muzzaki, sedangkan sisanya 34% menyatakan setuju. Pada item pertanyaan kepercayaan2 58% responden menyatakan sangat setuju bahwa BAZNAS Kota Palembang bersikap jujur dalam memberikan segala informasi /berita kepada muzzaki, sedangkan sisanya 38% menyatakan setuju.

Pada item pertanyaan kepercayaan3 61% responden menyatakan sangat setuju bahwa manajemen zakat di BAZNAS Kota Palembang berkompeten dalam mengelola dana zakat yang masuk, diisi oleh orang-orang yang berkompeten didalamnya, sedangkan sisanya 39% menyatakan setuju. Pada item pertanyaan kepercayaan4 60% responden menyatakan sangat setuju bahwa BAZNAS Kota Palembang dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara vertikal (tuhan) maupun horizontal (masyarakat secara umum), sedangkan sisanya 40% menyatakan setuju.

Pada item pertanyaan kepercayaan5 59% responden menyatakan sangat setuju bahwa Manajemen zakat di BAZNAS Kota Palembang selalu memberi informasi yang dibutuhkan jika ada pertanyaan mengenai zakat, sedangkan sisanya 37% menyatakan setuju. Pada item pertanyaan kepercayaan6 58% responden menyatakan sangat setuju bahwa manajemen zakat di BAZNAS

Kota Palembang menunjukkan konsistensi antara tindakan dengan nilai maupun prinsip, sedangkan sisanya 42% menyatakan setuju.

3. **Minat**

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel minat¹ 54% responden menyatakan sangat setuju bahwa muzzaki kurang tertarik apabila zakat yang dibayarkan di BAZNAS Kota Palembang berupa non tunai, sedangkan sisanya 44% menyatakan setuju. Pada item pertanyaan minat² 59% responden menyatakan sangat setuju bahwa muzzaki tertarik membayar zakat pada BAZNAS apabila mudah dan praktis serta terjamin tepat sasaran, sedangkan sisanya 36% menyatakan setuju.

Pada item pertanyaan minat³ 64% responden menyatakan sangat setuju bahwa muzzaki menunaikan zakat di BAZNAS Kota Palembang karena saya senang berbagi kepada sesama, sedangkan sisanya 33% menyatakan setuju. Pada item pertanyaan minat⁴ 56% responden menyatakan sangat setuju bahwa muzzaki akan membayar zakat pada BAZNAS Kota Palembang jika sudah mengetahui tentang BAZNAS tersebut, sedangkan sisanya 43% menyatakan setuju.

Pada item pertanyaan minat⁵ 58% responden menyatakan sangat setuju bahwa muzzaki berminat membayar zakat di BAZNAS Kota Palembang karena BAZNAS adalah lembaga yang amanah, sedangkan sisanya 37% menyatakan setuju. Pada item pertanyaan minat⁶ 52% responden menyatakan sangat setuju bahwa muzzaki akan membayar zakat pada BAZNAS Kota

Palembang sesuai arahan peraturan pemerintah agar target BAZNAS untuk pemerataan pembagian zakat dapat tercapai, sedangkan sisanya 48% menyatakan setuju.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas, penulis menggunakan SPSS 21. Berikut ini adalah hasil yang telah diuji oleh penulis dengan menggunakan SPSS 21 adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui hasil signifikan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dengan melihat r tabel pada $df = n - 2$. Adapun pada penelitian ini nilai $df = 100 - 2 = 98$ atau $df = 98$ dengan α 0,05. Didapat r tabel senilai 0,1654. Jika hasil r hitung lebih besar dari r tabel, maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan “ valid “.

Tabel 4.7
Uji Validitas Variabel Tingkat Pendapatan (X1)

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Tingkat Pendapatan (X1)	Pernyataan 1	.376	0,1654	Valid
	Pernyataan 2	.407	0,1654	Valid
	Pernyataan 3	.337	0,1654	Valid
	Pernyataan 4	.322	0,1654	Valid
	Pernyataan 5	.361	0,1654	Valid
	Pernyataan 6	.477	0,1654	Valid
	Pernyataan 7	.431	0,1654	Valid
	Pernyataan 8	.384	0,1654	Valid

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa hasil masing-masing item pernyataan variabel Tingkat Pendapatan (X1) memiliki r hitung $>$ r tabel 0,1654 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan “valid”.

Tabel 4.8
Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X2)

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kepercayaan (X2)	Pernyataan 1	.553	0,1654	Valid
	Pernyataan 2	.759	0,1654	Valid
	Pernyataan 3	.764	0,1654	Valid
	Pernyataan 4	.775	0,1654	Valid
	Pernyataan 5	.667	0,1654	Valid
	Pernyataan 6	.547	0,1654	Valid

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa hasil masing-masing item pernyataan variabel Kepercayaan (X2) memiliki r hitung $>$ r tabel 0,1654 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan “valid”.

Tabel 4.9
Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat (Y)	Pernyataan 1	.306	0,1654	Valid
	Pernyataan 2	.607	0,1654	Valid
	Pernyataan 3	.541	0,1654	Valid
	Pernyataan 4	.522	0,1654	Valid
	Pernyataan 5	.426	0,1654	Valid
	Pernyataan 6	.523	0,1654	Valid

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa hasil masing-masing item pernyataan variabel Minat (Y) memiliki r hitung $>$ r tabel 0,1654 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan “valid”.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk melihat sejauh mana pengukuran terhadap variabel dependen dan independen tidak rentan terhadap pengaruh yang ada dan konsisten dari variabel tersebut dan dapat dikatakan reliabel. Program SPSS 21 memberikan alat untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha*. Reliabilitas kurang dari 0,6, artinya tidak reliabel, sedangkan nilai *cronbach's alpha* $>$ 0,6, maka dapat dikatakan “ reliabel “. Maka ditunjukkan dengan hasil pengujian reliabilitas untuk seluruh variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batasan	Keterangan
X1 (Tingkat Pendapatan)	0,696	0,6	Reliabel
X2 (Kepercayaan)	0,872	0,6	Reliabel
Y (Minat)	0,747	0,6	Reliabel

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021.

Jadi dari Tabel 4.10 yaitu uji reliabilitas bahwa masing-masing nilai *cronbach's alpha* dari semua variabel mempunyai nilai diatas 0,6. Maka dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel tersebut reliabel, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah nilai residual dalam model regresi ini terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Model regresi yang baik haruslah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, dan dapat dinyatakan normal apabila nilai *asympt. sig* > 0,05.

Tabel 4.11
Uji Normalitas
Kolmogorov-Smirnov

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		100
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.26680044
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.070
	<i>Positive</i>	.049
	<i>Negative</i>	-.070

<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	.696
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.718
<i>a. Test distribution is Normal.</i>	
<i>b. Calculated from data.</i>	

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2021.

Berdasarkan *output* pada tabel 4.11 diatas, uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* diatas dapat kita lihat bahwa dimana nilai *asymp. sig* sebesar $0,718 > 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, maka nilai residual terstandardisasi berdistribusi “ normal “.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah pada model regresi ini ditemukan adanya indikasi korelasi antar variabel independen (bebas). Dalam regresi berganda, suatu model regresi haruslah bebas dari gejala multikolinieritas dengan melihat jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$, maka model regresi tersebut dapat dinyatakan terbebas dari gejala multikolinieritas.

Tabel 4.12
Uji Multikolinieritas
***Tolerance* dan VIF**

<i>Coefficients^a</i>			
Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	<i>(Constant)</i>		
	X1_Tingkat Pendapatan	.627	1.594
	X2_Kepercayaan	.627	1.594

a. *Dependent Variable: Y_Minat*

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2021.*

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dengan melihat nilai *tolerance* X1 dan X2 (0,627) > 0,1 dan nilai VIF X1 dan X2 (1,594) < 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini dapat dinyatakan “ tidak mengandung gejala multikolinieritas “.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah pada model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini menggunakan metode *Glejser*. Model regresi yang baik harus terbebas dari gejala heteroskedastisitas, yang berarti varians dari residual harus konstan untuk keseluruhan variabel, dengan melihat nilai *sig.* > 0,05.

Tabel 4.13
Uji Heteroskedastisitas
Uji *Glejser*

<i>Coefficients^a</i>		
Model	t	Sig.

1	(Constant)	1.574	.119
	X1_Tingkat Pendapatan	.108	.915
	X2_Kepercayaan	-.907	.367
a. Dependent Variable: abs_res			

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2021.*

Berdasarkan output Tabel 4.13 diatas, dapat diketahui bahwa sig. X1 (0,915) dan X2 (0,367) > 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa pada model regresi ini dinyatakan “ tidak terjadi gejala heteroskedastisitas”.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah variabel-variabel data yang dianalisis tersebut memiliki keterikatan atau hubungan secara linear atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linearitas yang digunakan adalah dengan metode *Lagrange Multiplier (LM Test)* dengan melihat *Chi Square* Hitung < *Chi Square* Tabel, maka dapat dinyatakan persamaan tersebut linear.

Tabel 4.14
Uji Linearitas
Lagrange Multiplier (LM Test)

<i>Model Summary^b</i>		<i>ANOVA^a</i>		
Model	<i>R Square</i>	Model	df	
1	.000	1	Residual	97
a. Dependent Variable: Unstandardized Residual				
b. Predictors: (Constant) x2_kuadrat, x1_kuadrat				

Sumber: *output SPSS 21 yang diolah, 2021.*

$$\text{Chi Square Hitung} = n \times R \text{ Square}$$

$$= 100 \times 0,000$$

$$= 0.$$

$$Chi\ Square\ Tabel = df = 0,05, 97$$

$$= 120,98.$$

Berdasarkan output diatas, dapat diketahui bahwa *Chi Square* Hitung < *Chi Square* Tabel sebesar $0 < 120,98$, maka dapat dinyatakan bahwa pada model regresi pada penelitian ini dinyatakan “linear“.

E. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara Tingkat Pendapatan (X1) dan Kepercayaan (X2) terhadap Minat Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang.

Tabel 4.15
Analisis Regresi Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,239	.395		3,138	.002
	X1_Tingkat Pendapatan	.258	.108	.222	2,388	.019
	X2_Kepercayaan	.468	.082	.531	5,716	.000

a. *Dependent Variable: Y_Minat*

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2021.*

Berdasarkan data tabel 4.15 diatas dapat dilihat nilai konstanta dan koefisien regresi dapat dibentuk dengan persamaan linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,239 + 0,258 \beta_1 + 0,468 \beta_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat

β_1 = Tingkat Pendapatan

β_2 = Kepercayaan

e = Eror

Dari persamaan regresi diatas, dapat di simpulkan sebagai berikut :

- a. Konstanta (a) sebesar 1,239 artinya tanpa adanya variabel Tingkat Pendapatan dan Kepercayaan, maka Minat akan naik sebesar 1,239.
- b. Koefisien regresi untuk variabel Tingkat Pendapatan sebesar 0,258 artinya jika Tingkat Pendapatan dinaikan sebesar 1 maka sedangkan variabel yang lain tetap maka akan menyebabkan Minat akan naik sebesar 0,258.
- c. Koefisien regresi untuk variabel Kepercayaan sebesar 0,468 artinya jika Kepercayaan dinaikkan sebesar 1 sedangkan variabel lainnya tetap, maka akan menyebabkan Minat naik sebesar 0,468.

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji variabel independen (bebas) secara parsial terhadap variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Tingkat Pendapatan (X1) dan Kepercayaan (X2) terhadap Minat Membayar Zakat Pada Badan Amil

Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang secara parsial. Untuk melihat hasil perhitungan uji t pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16
Uji t

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	<i>(Constant)</i>	1.239	.395		3.138	.002
	X1_Tingkat Pendapatan	.258	.108	.222	2.388	.019
	X2_Kepercayaan	.468	.082	.531	5.716	.000
a. <i>Dependent Variable: Y_Minat</i>						

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2021.*

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.16 diatas, diperoleh besarnya angka t tabel dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-k)$ atau $(100-3) = 97$, sehingga diperoleh nilai t tabel = 1,66071, maka dapat diketahui masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21.0 seperti pada tabel diatas, variabel Tingkat Pendapatan (X1) memiliki t hitung senilai 2,388 dengan nilai sig. 0,019. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan dengan nilai t hitung $> t$ tabel, $-t$ hitung $< -t$ tabel, atau jika signifikansi $< 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t hitung $> t$ tabel

($2,388 > 1,66071$) dan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pendapatan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang.

- b. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21.0 seperti pada tabel diatas, variabel Kepercayaan (X2) memiliki t hitung senilai 5,716 dengan nilai sig. 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan dengan nilai t hitung $> t$ tabel, $-t$ hitung $< -t$ tabel, atau jika signifikansi $< 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($5,716 > 1,66071$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang.

2. Uji F (Simultan)

Uji F hitung pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel Tingkat Pendapatan (X1) dan Kepercayaan (X2) terhadap Minat Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang. Suatu variabel dianggap berpengaruh, apabila F hitung $> F$ tabel, dan dinyatakan signifikan apabila nilai sig. $< 0,05$. Untuk

hasil pengujian F hitung pada penelitian ini, bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17
Uji F

ANOVA ^a						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	sig.
1	Regression	6.376	2	3.188	43.883	.000 ^b
	Residual	7.047	97	.073		
	Total	13.423	99			
a. <i>Dependent Variable: Y_Minat</i>						
b. <i>Predictors: (Constant), X2_Kepercayaan, X1_Tingkat Pendapatan</i>						

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2021.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F Tabel 4.17 diatas, diperoleh F hitung sebesar 43,883. Untuk menentukan nilai F tabel dengan tingkat signifikansi 5%, serta *degree of freedom* (derajat kebebasan), $df = (n-k)$ atau $(100-3)$ dan $(k-1)$ atau $(3-1)$, $df = (100-3 = 97)$ dan $(3-1= 2)$. Maka dapat diperoleh hasil untuk F tabel senilai 3,09. Maka dari itu, hasil perhitungan F hitung $>$ F tabel ($43,883 > 3,09$) dengan diperoleh nilai sig ($0,000 < 0,05$), maka secara simultan (bersama-sama) Tingkat Pendapatan dan Kepercayaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Minat Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (Adj R2) pada dasarnya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat).

Tabel 4.18
Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.689 ^a	.475	.464	.26954
a. <i>Predictors:</i> (Constant), X2_Kepercayaan, X1_Tingkat Pendapatan				

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2021.

Berdasarkan hasil perhitungan Koefisien Determinasi pada Tabel 4.18 nilai Koefisien Determinasi (Adj R2) sebesar 0,464, yang artinya hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel bebas (*independent*) yaitu variabel Tingkat Pendapatan dan Kepercayaan terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu Minat Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang sebesar 47,5%, sedangkan sisanya 52,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti atau tidak termasuk dalam regresi pada penelitian ini.

F. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tabel 4.19
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis	Hasil Penelitian
1	H1 = Diduga tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang	Tingkat pendapatan tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang
2	H2 = Diduga Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang	Kepercayaan tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendapatan dan Kepercayaan terhadap Minat Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang. Pembahasan dan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Tingkat Pendapatan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang.

Theory of Reasoned Action (TRA) didasarkan pada asumsi bahwa manumur biasanya berperilaku dengan cara sadar, bahwa mereka mempertimbangkan informasi yang tersedia, secara implisit (tersirat) dan eksplisit (*to the point*) juga mempertimbangkan implikasi-implikasi dari tindakan yang dilakukan.

Menurut teori *Theory of Reasoned Action*, minat merupakan suatu fungsi dari dua penentu dasar, yang berhubungan dengan faktor pribadi dan faktor sosial. faktor pribadi adalah sikap terhadap perilaku individual. Sikap ini adalah evaluasi dari kepercayaan atau perasaan positif dan negatif dari diri sendiri jika harus melakukan perilaku yang dikehendaki.

Faktor sosial atau pengaruh sosial atau dikenal dengan norma subyektif karena mempunyai hubungan dengan persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t hitung $>$ t tabel ($2,388 > 1,66071$) dan nilai signifikansi sebesar $0,019 <$ $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pendapatan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang. Jadi tingkat pendapatan sangat berperan penting bagi setiap lembaga, karena jika tingkat pendapatan bertambah maka semakin berdampak pada pula pada pengelolaan yang ada di lembaga tersebut.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fakhruddin dan Intan Suri Mahardika Pertiwi yang menyatakan bahwa Tingkat Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat.

2. Kepercayaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang.

Theory of Reasoned Action (TRA) didasarkan pada asumsi bahwa manumur biasanya berperilaku dengan cara sadar, bahwa mereka mempertimbangkan informasi yang tersedia, secara *implisit* (tersirat) dan eksplisit (*to the point*) juga mempertimbangkan implikasi-implikasi dari tindakan yang dilakukan.

Menurut teori *Theory of Reasoned Action*, minatminat merupakan suatu fungsi dari dua penentu dasar, yang berhubungan dengan faktor pribadi dan faktor sosial.faktor pribadi adalah sikap terhadap perilaku individual. Sikap ini adalah evaluasi dari kepercayaan atau perasaan positif dan negatif dari diri sendiri jika harus melakukan perilaku yang dikehendaki.

Faktor sosial atau pengaruh sosial atau dikenal dengan norma subyektif karena mempunyai hubungan dengan persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Di BAZNAS Kota Palembang kepercayaan muzzaki untuk membayar zakat sangat penting karena banyaknya masyarakat yang kurang percaya

pada setiap lembaga, tetapi di BAZNAS sudah memberikan kepercayaan terhadap muzaki agar membayar zakat melalui lembaga BAZNAS, sehingga saat ini muzaki yang membayar zakat meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($5,716 > 1,66071$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fakhruddin dan Intan Suri Mahardika Pertiwi yang menyatakan bahwa Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat.